

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA 1-2 TAHUN

Sutrisni¹, Hindun Mardiana², Masadi³

^{1, 2, 3}, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri
Sutrisni@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Pola asuh pemenuhan nutrisi adalah praktek dirumah tangga yang diwujudkan dengan tersedianya pangan dan perawatan kesehatan serta sumber lainnya untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola asuh pemenuhan nutrisi yang tidak baik dapat menyebabkan anak menjadi kurang gizi. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara pola asuh gizi dengan status gizi balita usia 1-2 tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Metode dalam penelitian ini adalah korelasi dilakukan secara *cross sectional*, populasinya ibu dan balita usia 1-2 tahun, sampelnya 95 responden, dengan menggunakan tehnik *simple random sampling*. Instrumen dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, analisa data dilakukan dengan uji korelasi *spearman* dengan tingkat kemaknaan yang digunakan 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman's Rank (Rho) diperoleh nilai $\rho = 0,000$ dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dapat dikatakan $\rho < \alpha$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka ada Hubungan Antara Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Usia 1-2 Tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri. Kekuatan korelasi dinyatakan oleh *correlation coefficient* sebesar 0,611 yang berarti tingkat hubungan antara pola asuh gizi dengan status gizi balita usia 1-2 tahun dalam kategori cukup dengan arah hubungan positif (+) artinya semakin tinggi pola asuh gizi maka semakin baik status gizi balita usia 1-2 tahun. Ada hubungan antara pola asuh gizi dengan status gizi balita usia 1-2 tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen kidul Kabupaten Kediri. Diharapkan masyarakat khususnya responden untuk menggali informasi tentang pola asuh gizi yang benar sehingga akan meningkatkan status gizi balitanya.

Kata kunci: Pola asuh gizi, status gizi balita

Abstract

Nutritious parenting is a household practice that is realized by the availability of food, health care and other resources for the survival, growth and development of children. Poor nutritional parenting patterns can cause children to become malnourished. The aim of this research is to determine the relationship between nutritional parenting patterns and the nutritional status of toddlers aged 1-2 years in Padangan Village, Kayen Kidul District, Kediri Regency. The method in this research is correlation carried out cross-sectionally, the population is mothers and toddlers aged 1-2 years, the sample is 95 respondents, using simple random sampling techniques. The instrument used a questionnaire and observation sheet, data analysis was carried out using the Spearman correlation test with a significance level of 0.05.

Based on the results of statistical tests using the Spearman's Rank (Rho) correlation test, it was obtained that the value $\rho = 0.000$ with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$) can be said that $\rho < \alpha$. H_0 is rejected and H_1 is accepted, so there is a relationship between nutritional parenting patterns and status. Nutrition for Toddlers Aged 1-2 Years in Padangan Village, Kayen Kidul District, Kediri Regency. The strength of the correlation is expressed by a correlation coefficient of 0.611, which means that the level of relationship between nutritional parenting patterns and the nutritional status of toddlers aged 1-2 years is in the sufficient category with a positive (+) relationship direction, meaning that the higher the nutritional parenting pattern, the better the nutritional status of toddlers aged 1-2 years. 2 years. There is a relationship between nutritional parenting patterns and the nutritional status of toddlers aged 1-2 years in Padangan Village, Kayen Kidul District, Kediri Regency. It is hoped that the community, especially respondents, will dig up information about correct nutritional parenting patterns so that it will improve the nutritional status of their toddlers.

Key words: Nutritional parenting patterns, nutritional status of toddlers.

LATAR BELAKANG

Gizi yang cukup adalah salah satu pilar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Almatsier, 2010). Menurut Supariasa (2012), penyebab kurang gizi, dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu penyebab langsung dan penyebab tak langsung. Penyebab langsung menlingkupi kurangnya asupan gizi dari makanan dan penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung terdiri atas ketersediaan makanan, pelayanan kesehatan serta perawatan anak ketika sakit, pengetahuan ibu, pendidikan ibu, status sosial ekonomi dan lainnya. Pola asuh adalah salah satu faktor yang erat kaitannya dengan tumbuh kembang anak. Pola asuh dalam konteks ini, mencakup beberapa hal yaitu makanan yang merupakan sumber gizi, vaksinasi, ASI eksklusif, pengobatan saat sakit, tempat tinggal, kebersihan lingkungan, pakaian dan lain - lain (Soetjiningsih, 2012).

Tingginya angka kejadian gizi kurang, buruk dan lebih tentunya tidak lepas dari beberapa faktor penyebabnya, menurut Waryana 2010, Penyebab langsung masalah gizi yaitu pemberian makanan tambahan pada anak dan penyakit infeksi yang mungkin diderita anak. Penyebab tidak langsung yaitu ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak, serta pelayanan kesehatan lingkungan. penyebab praktis dari masalah gizi antara lain pemberian makanan tambahan dan kesalahan pola asuh. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa pada tanggal 10 Desember 2013 didapatkan bahwa, 2 dari 10 balita memiliki gizi baik, 3 dari 10 balita memiliki gizi lebih dan 5 dari 10 balita

mengalami gizi kurang dan sangat kurang. 5 dari 10 ibu mengaku kurang memperhatikan makan anak, tidak mengajarkan menjaga kebersihan dengan cuci tangan.

Dampak mikro dari masalah gizi Balita antara lain adalah terhambatnya proses pertumbuhan, kekurangan energi yang mengakibatkan tubuh menjadi lemah serta ketahanan tubuh menurun sehingga sangat mudah terjangkit penyakit, perkembangan mental yang menurun sehingga mengakibatkan lemahnya kemampuan berfikir serta berakibat terganggunya fungsi otak secara permanen, dan beresiko terjadinya penyakit degeneratif seperti *hipertensi, diabetes, jantung koroner*, hati dan kantung empedu. Sedangkan dampak makro dari masalah status gizi adalah meningkatnya angka kematian dan kesakitan pada balita (Almatsier, 2009).

Mengingat status gizi sangat berpengaruh pada masa depan anak, maka masalah gizi kurang pada anak harus segera ditanggulangi dan dicegah. Salah satu terobosan untuk meningkatkan status gizi anak yaitu dengan program keluarga mandiri sadar gizi (Kadarzi). Program ini merupakan upaya pemerintah untuk memperbaiki perilaku masyarakat terutama kaum ibu dibidang gizi. Salah stau upaya yang dilakukan untuk mengubah perilaku ibu yaitu dengan pengetahuan tentang pola asuh yang benar. Salah satunya adalah peningkatan kerjasama dan dukungan stakeholder dalam pemberdayaan masyarakat untuk memperbaiki pola asuh balita. Perbaikan pola asuh meliputi penerapan Inisiasi Menyusui Dini serta pemberian makanan pendamping ASI local pada bayi 6 bulan ke atas dan meneruskan ASI sampai usia 2 tahun (Rencana program perbaikan gizi,2009).

Berdasarkan pertimbangan waktu, tenaga, biaya, dan kesesuaian kompetensi peneliti, apabila di lakukan penelitian dimungkinkan membawa manfaat baik bagi responden, institusi, atau tempat penelitian, sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengungkap tentang “Hubungan antara pola asuh gizi dengan status gizi balita di desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

METODE

Penelitian menggunakan teknik rancangan penelitian *inferensial*. Berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis penelitian lapangan. Berdasarkan waktu pengumpulan data

termasuk jenis rancangan penelitian *cross sectional*. Berdasarkan cara pengumpulan data termasuk jenis *survey*. Berdasarkan ada tidaknya perlakuan termasuk jenis rancangan penelitian *expost facto*. Berdasarkan tujuan penelitian termasuk jenis analitik korelasional. Berdasarkan sumber data termasuk rancangan penelitian primer. Dengan jumlah populasi 95 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, menggunakan instrumen kuisiornr dan tabel Z score. Dengan analisis yang di gunakan adalah *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pola asuh gizi di Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

No.	Pola Asuh gizi	(n)	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Baik	27		61,4
2.	tidak baik	17		38,6
	Jumlah	44		100

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar responden (61,4%) melakukan pola asuh yang baik.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Usia 1-2 tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

No.	Status Gizi	(n)	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Lebih	0		0%
2.	Baik	29		65,9%
3.	Kurang	15		34,2%
4.	Buruk	0		0,0%
	Jumlah	44		100

Hasil penelitian pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar (65,9%) responden mempunyai status gizi baik.

Tabel 3 Tabulasi Silang Antara Pola asuh gizi dengan status gizi balita usia 1-2 tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

No.	Pola asuh gizi	Status Gizi								Jumlah	
		Baik		Lebih		Kurang		Buruk		N	%
		N	%	n	%	n	%	n	%		
1.	baik	24	82,7	0	0	5	17,3	0	0	29	100
2.	Tidak baik	5	33,3	0	0	10	66,7	0	0	15	100
Jumlah		29	65,9	0	0	15	34,1	0	0	44	100
P-Value : 0,000 $\alpha = 0,05$ $r : 0,611$											

Hasil penelitian pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar (82,7%) yang memiliki pola asuh gizi baik mempunyai status gizi baik. Sebagian kecil (17,3%) yang memiliki pola asuh baik mempunyai status gizi kurang. Sedangkan dari 15 responden yang memiliki pola asuh tidak baik hampir setengahnya (33,3) yang mempunyai status gizi baik.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman's Rank (Rho) diperoleh nilai $\rho = 0,000$ dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dapat dikatakan $\rho < \alpha$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka ada Hubungan Antara Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Usia 1-2 Tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri. Kekuatan korelasi dinyatakan oleh *correlation coefficient* sebesar 0,611 yang berarti tingkat hubungan antara pola asuh gizi dengan status gizi balita usia 1-2 tahun di desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dalam kategori cukup dengan arah hubungan positif (+) artinya semakin tinggi pola asuh gizi maka semakin baik status gizi balita usia 1-2 tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Pola Asuh Gizi adalah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah gizi. Pola Asuh yang salah akan menyebabkan anak mudah terkena infeksi. Engle et al (2007) menekankan bahwa tiga komponen makanan, kesehatan, asuhan merupakan faktor yang berperan dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Yang harus diperhatikan dalam pengasuhan anak menurut Whiting dan Child adalah orang yang mengasuh dan cara penerapan larangan atau keharusan yang dipergunakan. Larangan maupun keharusan terhadap pola pengasuhan anak beraneka ragam. Tetapi pada prinsipnya, cara pengasuhan anak mengandung sifat: pengajaran (*instructing*), penghargaan (*Rewarding*), dan

pembujukan (*inciting*) (Sunarti,2009). Pola pengasuhan memiliki kaitan erat dengan keadaan gizi anak dan bagaimana usaha ibu untuk merangsang anak agar mau makan dan penentuan volume serta jenis makanan yang harus dikonsumsi oleh anak, sehingga pola asuh yang baik juga akan membuat status gizi nak menjadi baik pula. Seringkali ibu kurang memahami tentang pola asuh seperti apa yang harus diberikan kepada anaknya yang akan membuat status gizi balitanya menjadi baik.

Hal ini dapat kita dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari 15 responden yang memiliki pola asuh tidak baik sebagian besar dari balitanya memiliki status gizi kurang. Sedangkan dari 29 responden yang memiliki pola asuh baik hampir seluruhnya memiliki status gizi baik. Perawatan atau pengasuhan ibu terhadap anak yang baik merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi proses tumbuh kembang balita. Pola pengasuhan ibu terhadap anaknya berkaitan erat terutama kesehatan, pendidikan pengetahuan dan ketrampilan tentang pengasuhan (WHO suharsi,2007). Menurut Soekirman (2007) pola asuh gizi adalah sikap dan perlaku ibu atau pengasuh lain dalam hal kedekatannya dengan anak, memberikan makan, merawat, menjaga kebersihan, memberikan kasih sayang dan sebagainya. Kesemuanya itu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pola asuh yang tidak memadai dapat menyebabkan anak tidak suka makan atau tidak diberikan makanan seimbang, dan juga dapat memudahkan terjadinya penyakit infeksi yang kemudian dapat berpengaruh terhadap status gizi anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara pola asuh gizi dengan status gizi balita usia1-2 tahun di Desa Padangan Kecamatan Kayen kidul Kabupaten Kediri. Diharapkan masyarakat khususnya responden untuk menggali informasi tentang pola asuh gizi yang benar sehingga akan meningkatkan status gizi balitanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua yang membantu, memberikan saran dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga bisa terselesainya dalam mengerjakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2009. *prinsip dasar ilmu gizi.*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta
- Bariwati, Yayuk farida. Dkk. 2006. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar swadaya
- Beck, Mary, E. 2000. *Ilmu Gizi dan Diet*. Jakarta : Yayasan Essentia Medika.
- Choirunisa.2009.Panduan terpenting merawat Bayi dan Balita. Yogyakarta: Moncer Publisher
- Cunningham, G. 2006. *Obstetri William*. Jakarta: EGC
- Hidayat, Alimul aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kartasapoetra, dkk. 2008. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Markum,dkk.2005.*Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak*.Jakarta:FKUI
- Mitayani. 2010. *Buku Saku Ilmu Gizi*. Jakarta : TIM.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam.2008.*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Paath francin. Dkk, 2005, *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*, Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, S. 2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakata: YBP-SP
- Proverawati. 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Proverawati. 2010. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Slamet Y. 2007. *Analisis Kuantitatif Untuk Data Sosial*. Solo: Dabara
- Soegianto Benny. Dkk. 2007. *penilaian status gizi dan baku antropometri*. Surabaya: CV. Duta Prima Airlangga
- Supariasa, I.D.N. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Supartini Y.2004.*Buku Ajar Konsep Keperawatan Dasar Anak*.Jakarta:EGC